

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PROGRAM  
LECTORA DENGAN MATERI PENDISTRIBUSIAN KEMBALI  
(REDISTRIBUSI) PENDAPATAN NASIONAL UNTUK SISWA  
SMP KELAS VIII**

Oleh: Yudhi Vipra Bhaskara

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

yudhivipra20@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) cara mengembangkan media pembelajaran berbasis Lectora dengan materi pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional untuk siswa SMP kelas VIII; 2) kelayakan mengembangkan media pembelajaran berbasis Lectora dengan materi pendistribusian kembali pendapatan nasional untuk siswa SMP kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan Sugiyono yang disederhanakan sehingga tidak sampai pada tahapan produksi produk secara masal. Penelitian ini mengembangkan produk media pembelajaran yang menggunakan program Lectora. Subjek penelitian ini adalah 26 siswa SMP Negeri 1 Sale kelas VIII. Instrumen pengumpulan data penelitian ini berupa lembar penilaian untuk validator ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran IPS serta kuisioner untuk melihat tanggapan siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) tahap pengembangan media pembelajaran menggunakan program Lectora pada materi pendistribusian kembali pendapatan nasional untuk siswa SMP kelas VIII meliputi, pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, serta penilaian; 2) kelayakan media pembelajaran menggunakan program Lectora pada materi pendistribusian kembali pendapatan nasional untuk siswa SMP kelas VIII diperoleh berdasarkan, a) hasil validasi ahli media dengan skor 3,9 atau kategori “baik”, b) hasil validasi ahli materi dengan skor 4,05 atau kategori “baik”, c) hasil validasi praktisi pembelajaran IPS dengan skor 4,2 atau kategori “baik”, d) hasil tanggapan siswa dengan rata-rata 3,9 atau kategori “baik”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran menggunakan program Lectora pada materi pendistribusian kembali pendapatan nasional untuk siswa SMP kelas VIII sudah dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci: IPS, Media Pembelajaran, Lectora.**

**DEVELOPING LECTORA-PROGRAM-BASED LEARNING MEDIA FOR THE  
TOPIC OF NATIONAL INCOME REDISTRIBUTION FOR GRADE VIII  
STUDENTS OF JHS**

**Yudhi Vipra Bhaskara**

**14416244020**

**ABSTRACT**

This study aimed to investigate: 1) how to develop Lectora-based learning media for the topic of national income redistribution for Grade VIII students of the junior high school (JHS), and 2) the appropriateness of the developed media.

This was a research and development (R&D) study referring to Sugiyono's simplified development model so that it did not include the stage of mass production. The study developed a learning media product using the Lectora program. The research subjects were 26 students of Grade VIII of SMP Negeri 1 Sale. The research data collection instruments were assessment sheets for the validation by the media expert, materials expert, and Social Studies learning practitioner and a questionnaire to investigate students' responses. The data analysis technique was a descriptive statistical analysis technique.

The results of this study were as follows. 1) The stages of developing learning media using the Lectora program for the topic of national income redistribution for Grade VIII students of JHS included: data collection, planning, product development, and assessment. 2) Regarding the appropriateness, the developed learning media were: a) good based on the results of the validation by the media expert with a score of 3.9; b) good based on the results of the validation by the materials expert with a score of 4.05; c) good based on the results of the validation by the Social Science learning practitioner with a score of 4.2; and d) good based on the results of students' responses with a mean of 3.9. Based on these results, it can be concluded that the learning media using the Lectora program for the topic of national income distribution for Grade VIII students of JHS are appropriate and can be used as learning media.

**Keywords:** *Social Studies, Learning Media, Lectora*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan melakukan aktivitasnya sehari-hari. Kemajuan teknologi sangat bermanfaat dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan di semua jenjang pada masa orde baru, lebih mementingkan aspek kognitif dan kurang mengembangkan aspek afektif seperti kecerdasan emosional (Saliman dkk, 2013: 140). Pendidikan merupakan pilar utama yang berfungsi merubah tatanan kehidupan suatu bangsa.

Kualitas pendidikan bergantung dari proses pembelajaran yang terjadi antara guru dengan murid secara efektif. Hal tersebut berarti dalam proses pembelajaran dapat terselenggara secara lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki banyak faktor yang sangat berpengaruh di dalamnya, diantaranya faktor pendidik, fasilitas atau sarana dan prasarana, lingkungan belajar, kurikulum yang digunakan, input dari siswa tersebut sendiri. Peran guru sangat dominan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Semakin disadari bahwa dari titik manapun pembangunan pendidikan hendak dilaksanakan faktor tenaga kependidikan harus menjadi perhatian utama. Guru merupakan ujung tombak dalam pembangunan pendidikan sekaligus merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan (Widiastuti, 2012: 96).

Dengan diterapkannya kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik, guru diharapkan dapat menjadikan pembelajaran di kelas bukan hal yang membosankan bagi peserta didik. Adanya aktivitas peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya, guru harus lebih kreatif dan interaktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk membuat kegiatan

pembelajaran lebih interaktif, guru dapat menggunakan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai hasil dari perkembangan teknologi pendidikan dapat membantu guru untuk mengatasi masalah tersebut. Penggunaan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan antusias siswa dalam menyikapi kemajuan teknologi.

Bayu dalam Kompas (2016), menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy, saat memberi sambutan dalam acara Penganugerahan Kita Harus Belajar (Ki Hajar) di Gedung D Kemendikbud, Jakarta, Jumat (25/11) mengatakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan di Indonesia masih rendah. Indonesia masih jauh tertinggal dalam pemanfaatan TIK di dunia pendidikan jika dibandingkan dengan negara lain. Hingga saat ini masih ada 140 ribu sekolah yang belum memiliki akses internet. Hal ini membuat semakin mempersulit penerapan TIK di sekolah. Berita tersebut menunjukkan bahwa, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan berdampak pada rendahnya pengembangan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran bermanfaat bagi guru maupun siswa, pernyataan tersebut diperkuat dari jurnal karya Triyanto (2013: 236) bahwa pemanfaatan media pembelajaran mempunyai dampak positif dalam mendukung pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang telah direncanakan sedemikian rupa dengan metode, sumber belajar maupun media pembelajaran yang mendukung (Suparmini dkk, 2015: 123). Para guru dan siswa menyadari bahwa pemanfaatan media dalam proses pembelajaran sangat membantu untuk memperjelas materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih efektif, siswa juga lebih merasa senang karena pembelajaran yang dilakukan guru tidak monoton dan

memuat siswa menjadi lebih aktif dalam menerima pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar pendidikan dapat menghasilkan kualitas lulusan yang dapat bersaing di era global (Widiastuti & Wibowo, 2012: 75).

Hamalik (2011: 154) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku berkat latihan dan pengalaman. Belajar dalam hal ini harus dilakukan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu, agar proses belajar dan hasil-hasil yang dicapai dapat dikontrol secara cermat. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar lebih banyak, mengerti apa yang dipelajari dengan baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dapat mendorong motivasi belajar siswa, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak serta mempertinggi daya serap materi pelajaran. Pengoptimalan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain aspek guru, siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, penggunaan media pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran yang tidak monoton. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran adalah adanya keterbatasan ketrampilan guru untuk membuat dan menggunakan media, keterbatasan sarana dan prasarana, dan juga keterbatasan pengembangan media itu sendiri (Saliman dkk, 2015: 2-3).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia, secara umum masih diajarkan secara terpisah-pisah. Salah satu penyebab hal ini dapat terjadi, karena guru IPS belum memahami penerapan pembelajaran IPS secara terpadu. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta

warga dunia yang cinta damai (Supardi & Widiastuti, 2014: 142). Ada beberapa hal yang dikeluhkan oleh guru terhadap pelajaran IPS di sekolah, misalnya fasilitas pendukung pembelajaran IPS yang tidak sesuai dengan kebutuhan, masih rendahnya hasil pembelajaran IPS di sekolah, dan ketidaksiapan dari guru yang ada di sekolahnya untuk membelajarkan IPS secara terpadu (Turmuzi, 2011: [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)).

Media pembelajaran sangat cocok digunakan pada mata pelajaran apapun tidak terkecuali mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS harus disampaikan semenarik mungkin dengan media pembelajaran yang bervariasi. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS maka perlu dikembangkan media yang efektif dan menarik. Banyak program atau *software* untuk mengembangkan media pembelajaran IPS, misalnya *adobe flash*, *power point*, *macromedia flash* dan *Lectora*.

Sebagai bentuk usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS di SMP maka perlu dibuat atau dikembangkan media pembelajaran yang menarik. Selama ini, media yang digunakan dalam pembelajaran IPS belum banyak memanfaatkan media komputer. Kebanyakan media yang digunakan adalah media berupa gambar, peta, dan slide presentasi sederhana. Padahal dengan semakin berkembangnya teknologi khususnya komputer dengan berbagai aplikasi yang menyertainya, hal tersebut dapat mempermudah guru dalam mengembangkan sebuah produk media pembelajaran dengan bantuan komputer. Pengoptimalan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain aspek guru, siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, penggunaan media pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran yang tidak monoton. Terdapat berbagai media interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran,

salah satunya adalah program Lectora. Program Lectora dapat membantu guru untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Dalam mata pelajaran IPS terdapat materi yang memuat konsep yang abstrak dan tergolong cukup sulit untuk dipahami siswa, sehingga perlu dibuat media pembelajaran yang menarik. Materi yang cukup abstrak dan luas salah satunya adalah redistribusi pendapatan nasional. Peneliti memilih materi pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional karena materi tersebut sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran berbasis Lectora. Peneliti beranggapan bahwa penggunaan media pembelajaran Lectora dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa serta mampu memberikan pengalaman bagi siswa untuk mengenal media pembelajaran yang baru. Materi ini tentunya akan lebih menarik apabila diajarkan dengan presentasi berbasis Lectora. Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Program Lectora dengan Materi Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional untuk Siswa Kelas VIII SMP".

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Sutirman, 2013: 15).

Sukiman (2012: 29) menjelaskan bahwa yang dimaksud media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk meyalurkan pesan dari pengirim ke

penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Hanafiah & Suhana (2012: 59-60), media pembelajaran adalah segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, dan benar. Bagi peserta didik, media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan guna memperoleh pengalaman belajar yang signifikan. Pengalaman belajar dapat didapatkan melalui : 1) Situasi dan kondisi yang sesungguhnya. 2) Mengamati benda pengganti dalam wujud alat peraga. 3) Membaca bahan-bahan cetakan, seperti majalah, buku, surat kabar dan sebagainya.

### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum SMP/Mts. Supardi (2011: 182), menyatakan pendidikan IPS menekankan pada keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah mulai dari lingkup diri sampai pada masalah yang kompleks.

Trianto (2010: 124), mengatakan bahwa IPS merupakan integrasi berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial yang terdiri dari sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya (Sapriya, 2011: 7).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan atau

*Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2016: 409) metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

### **Prosedur**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini penyederhanaan dari pendapat Sugiyono (2016: 409) yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi masal. Tetapi peneliti cukup melakukan sampai sembilan langkah yaitu revisi produk setelah uji coba pemakaian karena keterbatasan waktu dan biaya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini dimulai sejak Maret 2019. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Sale, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang.

### **Subjek Penelitian**

Validator dalam penelitian dan pengembangan ini adalah ahli media pembelajaran dan ahli materi IPS. Subjek ujicoba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah 1 guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Sale yang berjumlah 26 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Peneliti membagi instrumen menjadi empat instrumen. Pertama instrumen penilaian ahli media. Kedua instrumen penilaian ahli materi. Ketiga

instrumen penilaian guru terhadap media yang dikembangkan. Keempat instrumen penilaian siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu, mengubah penilaian data dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif menggunakan skala Likert, menghitung skor rata-rata menjadi nilai kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran menggunakan program Lectora pada materi pendistribusian kembali pendapatan nasional. Pada tahap pengumpulan data yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya tahap perencanaan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penyusunan materi dan penyusunan peta konsep media pembelajaran yang akan dikembangkan. Serta pembuatan kisi-kisi untuk penilaian media pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu pengembangan produk, kegiatan yang dilakukan yaitu memasukkan material audio, video, animasi dan materi ke dalam program Lectora. Selanjutnya, dilakuka pemrograman yaitu menghubungkan serta menggabungkan komponen-komponen yang telah didapatkan dan di *input* ke dalam program Lectora. Setelah media pembelajaran menggunakan program Lectora selesai dibuat, selanjutnya dievaluasi produk dengan memvalidasi media pembelajaran yang telah dikembangkan kepada ahli materi dan ahli media.

Pengembangan media pembelajaran menggunakan program Lectora pada materi pendistribusian kembali pendapatan nasional untuk siswa SMP kelas VIII divalidasi oleh ahli yang dilakukan di kampus Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Ahli yang dimaksud terdiri dari ahli media dan ahli materi. Ahli media yang ditunjuk adalah dosen yang berkompeten dibidang media pembelajaran. Ahli materi yang ditunjuk adalah dosen yang berkompeten dibidang Ekonomi. Kedua ahli yang ditunjuk tersebut merupakan dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FIS UNY. Validasi media dilakukan oleh ahli media yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan program Lectora pada materi pendistribusian kembali pendapatan nasional untuk siswa SMP kelas VIII. Validasi materi dilakukan oleh ahli materi bertujuan untuk menilai valid tidaknya informasi yang termuat dalam media pembelajaran.

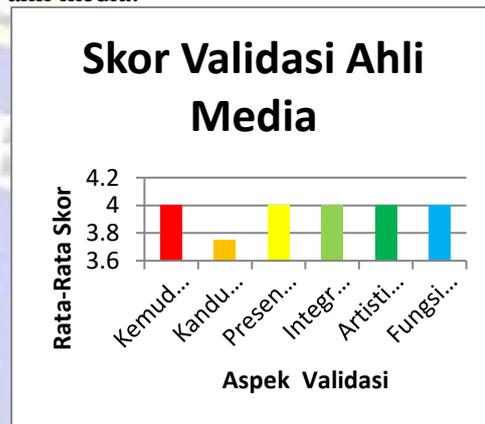
Setelah produk awal selesai, maka selanjutnya dilakukan validasi kepada guru IPS di SMP Negeri 1 Sale. Pelaksanaan validasi dilakukan guna mengetahui kelayakan media pembelajaran untuk diuji cobakan kepada siswa. Selanjutnya dilakukan uji coba kepada siswa. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali, yaitu uji coba kelompok kecil berjumlah 5 siswa dan uji coba lapangan berjumlah 26 siswa atau satu kelas VIII A. Uji coba kelompok kecil yang berjumlah 5 siswa dilakukan secara acak. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada hari Senin, 18 Maret 2019. Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilakukan pada siswa berjumlah 26 siswa atau satu kelas VIII A yang dilaksanakan hari Selasa, 19 Maret 2019.

Revisi produk akhir dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan.

Revisi tersebut disesuaikan dengan komentar dan saran dari siswa pada uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan tidak mendapatkan terlalu banyak revisi, data yang didapatkan juga menunjukkan hasil yang baik.

### Validasi Ahli Media

Berikut ini hasil akhir validasi ahli media:

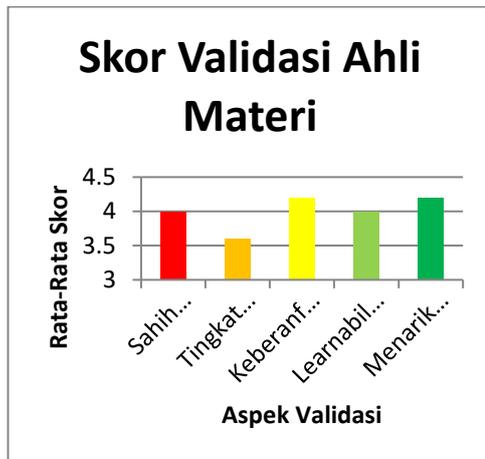


Gambar 1. Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan gambar 1, hasil validasi ahli media tahap II memperoleh 75. Dari jumlah skor 75, aspek kemudahan navigasi memperoleh rata-rata skor 4; aspek kandungan kognisi memperoleh rata-rata skor 3,75; aspek presentasi informasi memperoleh rata-rata skor 4; aspek integrasi media memperoleh rata-rata skor 4; aspek artistik dan estetika memperoleh rata-rata skor 4; dan aspek fungsi secara keseluruhan memperoleh skor 4. Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil validasi ahli media tahap II memperoleh rata-rata skor 3,9. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak untuk ujicoba tanpa revisi karena tidak terdapat masukan dari ahli media. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata skor akhir 3,9 dengan kriteria baik.

### Validasi Ahli Materi

Berikut ini hasil akhir validasi ahli materi:

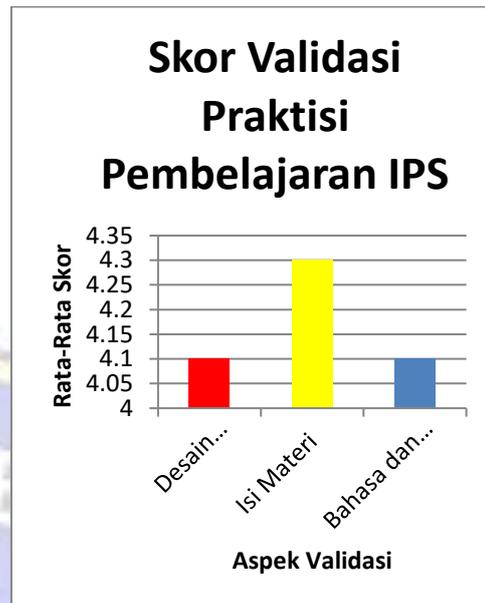


Gambar 2. Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan gambar 2 dan tabel di atas, hasil validasi ahli materi tahap II memperoleh 81. Dari jumlah skor 81, aspek sahah atau *valid* mendapatkan rata-rata skor 4; aspek tingkat kepentingan memperoleh rata-rata skor 3,6; aspek kebermanfaatan memperoleh rata-rata skor 4,2; aspek *learnability* memperoleh rata-rata skor 4; dan aspek menarik minat memperoleh rata-rata skor 4,2;. Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil validasi ahli materi tahap II memperoleh rata-rata skor 4,05. Dapat disimpulkan bahwa materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan layak untuk ujicoba tanpa revisi karena tidak terdapat masukan dari ahli materi. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata skor akhir 4,05 dengan kriteria baik.

### Validasi Guru

Berikut ini hasil validasi dari praktisi pembelajaran IPS (Guru):



Gambar 3. Hasil Validasi Guru

Berdasarkan gambar 3 hasil validasi praktisi pembelajaran IPS memperoleh skor 84. Dari jumlah skor 84, aspek desain pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 4,1; aspek isi materi mendapatkan rata-rata skor 4,3; serta aspek bahasa dan komunikasi mendapatkan rata-rata skor 4,1. Dilihat dari keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil validasi praktisi pembelajaran IPS mendapatkan rata-rata skor 4,2.

### Tanggapan Siswa

Berikut ini hasil tanggapan dari siswa:



Gambar 4. Hasil Tanggapan Siswa

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap media

pembelajaran yang dikembangkan. Perhitungan data dari angket yang diberikan ke subjek ujicoba lapangan sebanyak 26 siswa, 8% siswa memberikan tanggapan bahwa media pembelajaran masuk kategori sangat baik dan 92% masuk kategori baik.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran menggunakan program Lectora pada materi pendistribusian kembali pendapatan nasional melalui beberapa tahapan, yaitu:
  - a. Tahap pengembangan media pembelajaran meliputi: 1) potensi dan masalah, 2) tahap pengumpulan data, 3) tahap desain produk, 4) tahap validasi desain, 5) tahap revisi desain, 6) tahap uji coba produk, 7) tahap revisi produk, 8), tahap uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produksi masal. Tetapi peneliti cukup melakukan sampai sembilan langkah yaitu revisi produk setelah uji coba pemakaian karena keterbatasan waktu dan biaya.
  - a. Tahap pembuatan media pembelajaran diawali dengan (1) menganalisis potensi dan masalah. Tahap selanjutnya adalah (2) tahap pengumpulan data atau masalah, yaitu menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran dan materi pembelajaran. Selanjutnya (3) tahap desain produk dilakukan penyusunan materi yang akan dimasukkan dalam media, pembuatan peta konsep media pembelajaran yang akan dikembangkan serta pembuatan kisi-kisi penilaian media pembelajaran. Tahap pengembangan produk secara

teknis meliputi pengumpulan komponen antara lain: 1) pengumpulan gambar pendukung, 2) pengumpulan audio dan video, 3) pembuatan desain dan *layout*, 4) memasukkan komponen kedalam *software* Lectora Inspire, 5) pemrograman menggunakan *software* Lectora Inspire, 6) memproduksi media pembelajaran materi pendistribusian kembali pendapatan nasional. Tahap yang berikutnya yaitu (4) tahap validasi desain, yang meliputi: 1) validasi oleh ahli media dan ahli materi, 2) revisi produk, 3) validasi praktisi pembelajaran IPS (guru). Tahap selanjutnya (5) revisi produk, (6) ujicoba kelompok kecil, (7) revisi produk, (8) ujicoba lapangan, (9) revisi produk, lalu menjadi produk akhir media pembelajaran IPS.

2. Kelayakan media pembelajaran IPS memperoleh rata-rata skor akhir sebesar 4,01 dengan kategori **baik**. Berikut ini hasil rata-rata skor akhir dari hasil validasi ahli media, ahli materi, guru dan tanggapan siswa: kelayakan media pembelajaran memperoleh rata-rata skor akhir dari ahli media sebesar 3,9 dengan kategori **baik**. Kelayakan media pembelajaran memperoleh rata-rata skor akhir dari ahli materi sebesar 4,05 dengan kategori **baik**. Kelayakan media pembelajaran memperoleh rata-rata skor akhir dari praktisi pembelajaran IPS (guru) sebesar 4,2 dengan kategori **baik**. Kelayakan media pembelajaran berdasarkan tanggapan siswa pada ujicoba lapangan memperoleh skor rata-rata sebesar 3,9 dengan kategori **baik**.

Dengan demikian media pembelajaran menggunakan program Lectora pada materi pendistribusian kembali pendapatan nasional yang dikembangkan peneliti dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan

pembelajaran di kelas. Pernyataan tersebut didukung dengan rata-rata skor dalam masing-masing validasi dan ujicoba memenuhi ketentuan perolehan

minimal rata-rata skor >3,4 – 4,2 atau kategori **baik**.

#### Daftar Pustaka

- Bayu, D.J. (2016). *Penggunaan TIK dalam Pendidikan Indonesia Masih Rendah*. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2016/11/25/23522781/muhammadjir.penggunaan.tik.dalam.pendidikan.indonesia.masih.rendah>. Tanggal 13 September 2019 pukul 17.34 WIB.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, N & Suhana, C. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Saliman, Widiastuti, A & Wulandari, T. (2013). *Persepsi dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pendidikan Karakter di Prodi Pendidikan IPS UNY*. Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial No 2. Vol 10. Hal 139-146. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/5350> tanggal 21 September 2019 pukul 17.48 WIB.
- Saliman, Supardi & Widiastuti, A. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Audiovisual*. JIPSINDO. No 1. Vol 2. Hal. 1-21.
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Supardi & Widiastuti, A. (2014). *Pemanfaatan Laboratorium IPS*. JIPSINDO.No. 2, Vol. 1. Hal. 141-160.
- Suparmini, Sudrajat & Wibowo, S. (2015). *Strategi Kooperatif Learning Sebagai Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS di SMP*. JIPSINDO. No 2. Vol. 2. Hal. 120-142.
- Sutirman. (2013). *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu..
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyanto, E. dkk. (2013). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pendidikan. No. 1. Vol. 2. Hal. 226-238.
- Turmuzi, A. (2011). *Permasalahan Pembelajaran Ips Terpadu*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/ahmadturmuzi/5509033581331>

1961cb1e33d/permasalahan-pembelajaran-ips-terpadu.  
Tanggal 13 September 2019  
pukul 15.30 WIB.

Widiastuti, A. (2012). *Kompetensi Mengajar Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman*. NUANSA: Jurnal Ilmiah Pendidikan. No. 1. Vol. 1. Hal. 95-106. Diakses dari [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q)

=jurnal+anik+widiastuti&oq=j  
ur tanggal 21 September 2019  
pukul 16.35 WIB.

Widiastuti, A & Wibowo, S. (2012). *Studi Eksplorasi Persepsi Guru IPS SMP Kabupaten Sleman Terhadap IPS Terpadu*. Istorica: Jurnal Pendidikan & Sejarah. Vol 2. Hal. 74-83.

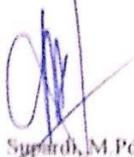


Pengembangan Media Pembelajaran ... (Yudhi Vipra Bhaskara)10

Yogyakarta, 21 September 2019  
Menyetujui,

Pembimbing

Reviewer



Dr. Supardi, M.Pd.

NIP. 19730315 200312 1 001



Anik Widiastuti, M.Pd.

NIP. 19841118 200812 2 004



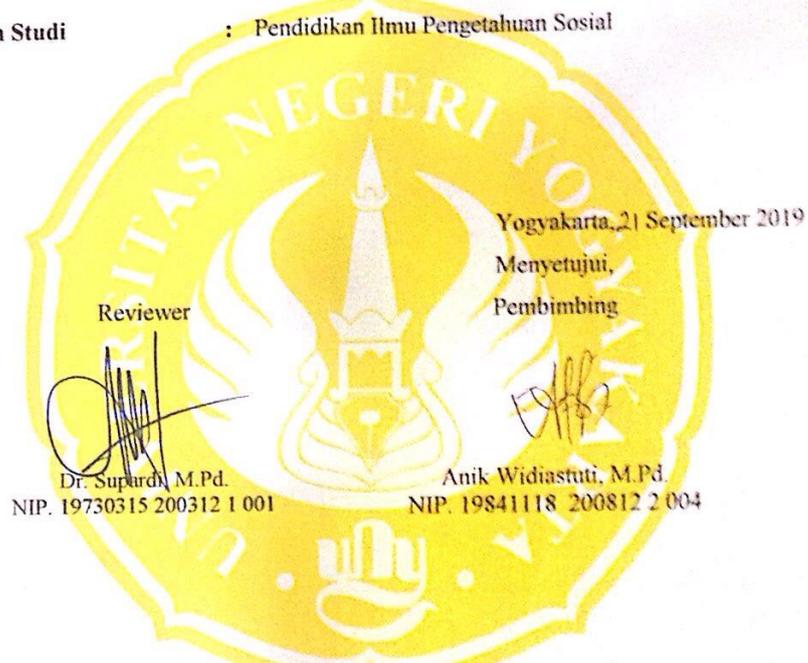
**HALAMAN PENGESAHAN JURNAL**

**Judul** : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Program  
Lectora Dengan Materi Pendistribusian Kembali  
(Redistribusi) Pendapatan Nasional Untuk Siswa SMP  
Kelas VIII

**Nama** : Yudhi Vipra Bhaskara

**NIM** : 1441624420

**Program Studi** : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Rekomendasi Pembimbing: (mohon lingkari salah satu)

1. Dikirim ke Journal Student
2. Dikirim ke Journal Civics
3. Dikirim ke Journal lain